

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, Pengenalan diri berpengaruh terhadap kecerdasan emosional. Pengenalan diri mahasiswa akuntansi terhadap kepribadian, bakat yang dimiliki, kelebihan dan kekurangan sehingga dari kelebihan tersebut dapat dikembangkan. Mahasiswa akuntansi mengetahui terhadap mata kuliah mana yang lebih dikuasai dan mana yang kurang dikuasai, sehingga dapat lebih mendalami materi yang kurang dipahami.

Pengendalian diri berpengaruh terhadap kecerdasan emosional. Pengenalan diri lebih kepada mengelola emosi dalam menghadapi nilai yang kurang baik. Sehingga mahasiswa akuntansi akan memilih patah semangat atau terpacu dalam memperbaiki nilai, dengan mengendalikan waktunya untuk belajar dan mengerjakan tugas kuliah daripada untuk bersenang-senang.

Motivasi berpengaruh terhadap kecerdasan emosional. Motivasi berpengaruh terhadap dorongan dari dalam untuk mencapai tujuannya dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu. Dukungan dari luar juga berpengaruh seperti orang – orang terdekat yakni keluarga atau teman dekat dalam mendapat nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang diinginkan.

Empati berpengaruh terhadap kecerdasan emosional. Empati lebih kepada interaksi mahasiswa akuntansi terhadap orang lain dalam hal bersikap. Sehingga mahasiswa akuntansi jadi lebih peka dalam menangkap materi kuliah yang dijelaskan oleh dosen dan memahami mengenai akuntansi lebih dalam sehingga dapat diterapkan dalam dunia pekerjaan.

Terakhir, Keterampilan Sosial berpengaruh terhadap kecerdasan emosional. Keterampilan mahasiswa akuntansi lebih kepada interaksi mahasiswa akuntansi terhadap dosen atau mahasiswa yang lain. Ini akan mempengaruhi terhadap kecerdasannya dalam hal yang tidak dimengerti sehingga jika terjalin hubungan baik terhadap dosen sehingga dapat bertanya hal yang tidak diketahui, atau dengan teman dapat belajar bersama-sama dalam mengerjakan tugas dan menghadapi ujian.

5.2 Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kesulitan dalam penelitian ini dalam mencari keseriusan mahasiswa dalam mengisi kuisioner yang diberikan sesuai dengan potensi yang ada didalam dirinya sendiri.
- b. Dalam penelitian ini variabel kecerdasan emosional, kuisionernya yang ada kurang menggali mengenai

kepribadian mahasiswa dalam pengetahuan tentang akuntansi secara detail dan lebih mendalam.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Jika penelitian selanjutnya dengan judul yang sama, diharapkan mendapatkan data yang lengkap dan responden yang lebih banyak sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi terhadap menghadapi dunia pekerjaan yang lebih ketat sehingga dituntut untuk mengikuti perkembangan yang ada, kreatifitas dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S., 2006, *Reliabilitas dan Validitas*, Edisi Ketiga, Cetakan Keenam, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Dahlan, H., 2011, Pengertian Pemeriksaan Akuntansi., (<http://hendriansdiamond.blogspot.com>, diunduh 9 mei 2013)
- Damayanti, T., 2010, Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi terhadap Kecerdasan Emosional dengan *On the Job Training* sebagai Variabel Moderating, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, 1-43.
- Ghozali, Imam., 2006, *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam., 2006, *Statistik non parametrik "Teori dan aplikasi dengan program SPSS"*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Goleman, D., 2007, *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI lebih penting dr EQ*, Terjemahan oleh T.Hermaya, Jakarta: Gramedia.
- Melandy, R.M., dan Nurna A., 2006, Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, Agustus: 1-49.
- Melandy, R.M., Sefitri W., dan Senurna A., 2007, Sinkronisasi Komponen Kecerdasan Emosional dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dalam Sistem Pendidikan Tinggi Akuntansi,

Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar, Juli: 1-49.

Mizan, 2013, Kecerdasan Emosional dari Perspektif dari Pendapat Para Tokoh, (<http://www.perkuliahan.com>, diunduh 7 mei 2013)

Riadi, M., 2013, Pengertian dan Konsep Akuntansi, (<http://www.kajianpustaka.com>, diunduh 6 Mei 2013)

Ronny, I., 2012, *Emotional Intelligence* Daniel Goleman, (<http://irvanronny.blogspot.com>, diunduh 16 Mei 2013)

Sari M, Muhammad I., dan Nasrullah D., 2010, Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, 1-24.

Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.

Tin, S.E., 2007, Membentuk Softskill Mahasiswa Akuntansi melalui Effective Team Building melalui dalam Ruang Kelas:Sebuah Aplikasi McGrath's Model, Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar, Juli: 1-31.

Widaningrum, N.K., Agung P., dan Permata U., 2010, Pengaruh Ketersediaan Sarana Pendidikan dan Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman IFRS dengan Minat sebagai Variabel Moderating di Fakultas Ekonomi UNSOED, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, 1-23.